

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam mengembangkan sekolah tidak terlepas dari adanya kepemimpinan dari seorang pemimpin yang berkualitas. Sekolah yang unggul dimulai dari pemimpin yang peduli terhadap perkembangan sekolahnya. Pemimpin dalam lembaga formal atau sekolah adalah kepala sekolah, Kepala sekolah yang profesional dalam manajemen pendidikan akan memberikan dampak positif dan perubahan yang cukup mendasar dalam pembaruan sistem pendidikan di sekolah. Kepala sekolah yang baik akan menciptakan sekolah yang berkualitas karena pemerintah memberikan wewenang penuh kepada kepala sekolah untuk mengembangkan sekolahnya. Manajemen berbasis sekolah adalah suatu ide tentang pengambilan keputusan pendidikan yang diletakkan pada posisi yang paling dekat dengan pembelajaran yaitu sekolah. Kepala sekolah dituntut mempunyai kemampuan manajemen dan kepemimpinan yang memadai agar mampu mengambil inisiatif untuk meningkatkan mutu sekolah.

Kepemimpinan kepala sekolah menjadi faktor yang utama terhadap keberhasilan sekolah. Hal tersebut menjelaskan bahwa pentingnya kepemimpinan sebagai kunci keberhasilan sekolah dalam mengembangkan sekolahnya. Munculnya teori-teori tentang kepemimpinan menunjukkan bahwa kepemimpinan memegang peranan penting dalam kemajuan suatu lembaga untuk memandu peningkatan prestasi dan pengembangan sekolah.

Pengertian kepemimpinan menurut Danim S dan Suparno (2009: 3) menyatakan bahwa “kepemimpinan adalah kemampuan mempengaruhi suatu kelompok ke arah pencapaian tujuan”. Pengertian tersebut diperkuat oleh pendapat dari Hidayah (2016: 61) menyatakan bahwa kepemimpinan merupakan hal yang begitu kuat untuk mempengaruhi kinerja organisasi sehingga dapat dikatakan jika keterpurukan pendidikan salah satunya disebabkan oleh kinerja kepemimpinan yang tidak dapat menyesuaikan diri dengan perubahan dan juga tidak memiliki perencanaan strategi pendidikan

yang adaptif terhadap perubahan jaman. Disamping itu diperjelas oleh Duryat (2011: 5) yang menyatakan bahwa “kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi perilaku seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu pada situasi tertentu”.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan merupakan alat untuk mempengaruhi kinerja suatu organisasi atau sekolah sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Pada dasarnya kepemimpinan dipandang sebagai inti dari manajemen karena pembuat keputusan yang mempengaruhi banyak hal. Dalam teori terdapat banyak gaya kepemimpinan, namun pemimpin yang sesungguhnya adalah ketika mampu menerapkan gaya kepemimpinan sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan. Kepemimpinan pendidikan yang dibutuhkan saat ini adalah kepemimpinan yang didasarkan pada jati diri bangsa yang hakiki yang bersumber dari nilai-nilai budaya dan agama, serta mampu mengantisipasi perubahan-perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan.

Menurut Permendiknas nomor 13 tahun 2007 tentang standart kepala sekolah atau madrasah menjelaskan bahwa kepala sekolah harus memenuhi beberapa dimensi kompetensi seperti kepribadian, managerial, kewirausahaan, supervisi dan sosial. Dalam dimensi kompetensi managerial dijelaskan bahwa kepala sekolah harus memenuhi kompetensi yang beberapa diantaranya adalah menyusun perencanaan sekolah/madrasah untuk berbagai tingkatan perencanaan, mengembangkan organisasi sekolah/madrasah sesuai dengan kebutuhan, memimpin sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah/madrasah secara optimal, mengelola perubahan dan pengembangan sekolah/madrasah menuju organisasi pembelajar yang efektif; menciptakan budaya dan iklim sekolah/madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik, mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber dan manusia secara optimal, mengelola sarana dan prasarana sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan secara optimal. Dimensi kewirausahaan menjelaskan bahwa kompetensi kepala sekolah harus mampu menciptakan inovasi yang berguna

bagi pengembangan sekolah/madrasah, bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah/madrasah sebagai organisasi pembelajar yang efektif, memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin sekolah/madrasah, pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi sekolah/madrasah, memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi/jasa sekolah/madrasah sebagai sumber belajar peserta didik.

Pada kenyataannya MI Muhammadiyah PK Kartasura sebelum tahun 2010 merupakan sekolah yang biasa dan jauh dari kata unggul. Banyak wali siswa yang kurang berminat untuk menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut. Pada tahun 2010 setelah berganti kepala sekolah, sekolah tersebut menjadi semakin berkembang dan maju hingga sekarang bisa dikategorikan menjadi sekolah unggul. Sekolah unggul menurut Ahmad S (2014: 6-7) kepala sekolah memiliki peran yang paling signifikan dan merupakan kunci utama dalam menentukan keberhasilan sekolah. Kebijakan kepala sekolah dengan menambahkan kata program khusus maupun islam terpadu ini memiliki pengaruh besar pada pertimbangan orang tua dalam menyekolahkan anaknya di sekolah dasar. Hal tersebut membuat peneliti ingin mengetahui lebih mendalam pada apa yang terdapat dalam sekolah tersebut terutama pada kebijakan kepala sekolah. Menurut Ali (2012:129) menyatakan bahwa “titik tumpu pengembangan sekolah berada di pundak kepala sekolah. Kepala sekolah diberi kewenangan yang sangat luas dan tanggung jawab yang sangat besar untuk mengelola sumber daya dan potensi yang ada di sekolah. Wajah sekolah adalah wajah kepala sekolah”.

Dari hasil wawancara di MI Muhammadiyah PK Kartasura pada awal pembukaan hanya mendapatkan 40 siswa namun seiring bertambah tahun dan adanya pergantian kepala sekolah yang masih sampai sekarang menjabat sebagai kepala sekolah di MI Muhammadiyah PK dapat memperoleh lebih dari 450 siswa. Peningkatan jumlah peminat tersebut disebabkan karena adanya beberapa faktor seperti promosi yang dilakukan menarik perhatian orang tua dan masyarakat luas. Promosi yang dilakukan bermacam-macam

seperti menyebarkan brosur, kalender, memasang baliho, membuat majalah yang kreatif dan edukatif, dan lain sebagainya. Ide dari promosi tersebut merupakan hasil kreatifitas kepala sekolah dan dalam penyampaiannya dikemas dengan komunikatif dan persuasif sehingga menarik orang tua siswa karena sekolah tersebut tampak mampu bersaing dengan sekolah lama yang unggul.

MI Muhammadiyah Program Khusus ini lebih menekankan pada pembentukan karakter siswa dan bukan pada hasil nilai siswa. Kepala sekolah dapat dengan baik mengatur kondisi sekolah yang awalnya memperoleh siswa sedikit lalu dengan dilakukannya tindakan yang tepat sekolah menjadi banyak peminat dan lebih menariknya lagi sekolah di MI Muhammadiyah PK Kartasura ini tidak menyeleksi siswanya sehingga anak dengan berbagai karakter dan kemampuannya dapat diterima. Pola asuh guru terhadap siswa lebih ditekankan sehingga sekolah benar-benar memperhatikan kebutuhan siswa dalam hal memahami karakter siswa. Sekolah memahami bahwa setiap siswa memiliki karakter masing-masing oleh karenanya sekolah membuat kelas tidak berdasarkan kepandaian siswa namun pada jenis kecerdasan siswa itu sendiri, pembagian kelas yang memiliki kecerdasan linguistik, spasial visual, dan kinestetik. Pembagian kelas tersebut berdasarkan adanya tes yang akan menentukan anak tersebut akan berada di kelas yang seperti apa sehingga guru akan lebih mudah untuk memahami karakter siswa berdasarkan pengelompokkan kelasnya yang sesuai dengan kecerdasannya.

Sekolah tersebut pada dasarnya menerapkan kurikulum yang sama dengan kurikulum pemerintah, namun perbedaannya terletak pada penambahan kegiatan seperti kaligrafi, penambahan jam pada mata pelajaran bahasa *inggris* maupun Agama. Kegiatan-kegiatan tambahan yang ditawarkan oleh sekolah mampu menambahkan daya tarik sendiri untuk sekolah ini. Kepala sekolah menjadikan MI Muhammadiyah PK Kartasura sebagai sekolah berbasis *Multiple Intelligent* yang proses pembelajarannya disesuaikan dengan kecerdasan anak sehingga kecerdasan setiap kelas juga berbeda. Jenis kecerdasan anak di tes berdasarkan *Multiple intelligent*

research yang dilakukan sebelum masuk kelas 1. Hasil dari *Multiple intelligent research* dikelompokkan sehingga siswa berada pada satu kelas dengan kecerdasan yang hampir sama.

Peran kepala sekolah dalam mengembangkan sekolah di MI Muhammadiyah PK Kartasura dapat dikatakan berhasil dengan dibuktikannya kemajuan pada sekolah tersebut sehingga masyarakat luas juga menyebutnya sebagai salah satu sekolah unggul dan mampu bersaing dengan perkembangan jaman. Adanya peran kepala sekolah yang baik dengan memunculkan program-program baru yang menarik minat wali siswa menjadi pertimbangan dalam hal menentukan judul yang diangkat dalam sebuah penelitian dan juga kepemimpinan kepala sekolah di MI Muhammadiyah PK Kartasura sangat berpengaruh dalam mengembangkan sekolah menjadi unggul.

Berdasarkan fenomena tersebut maka dilakukan penelitian dengan judul peran kepala sekolah dalam mengembangkan sekolah unggul di MI Muhammadiyah PK Kartasura.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian permasalahan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana peran kepala sekolah di MI Muhammadiyah PK Kartasura dalam mengembangkan sekolah unggul?
2. Bagaimana hambatan kepala sekolah dalam mengembangkan sekolah unggul di MI Muhammadiyah PK Kartasura?
3. Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan dalam mengembangkan sekolah unggul di MI Muhammadiyah PK Kartasura?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mendeskripsikan peran kepala sekolah di MI Muhammadiyah PK Kartasura dalam mengembangkan sekolah unggul.

2. Untuk mendeskripsikan hambatan kepala sekolah dalam mengembangkan sekolah unggul di MI Muhammadiyah PK Kartasura.
3. Untuk mendeskripsikan solusi mengatasi hambatan dalam mengembangkan sekolah unggul di MI Muhammadiyah PK Kartasura.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang kepemimpinan dan peran kepala sekolah dalam mengembangkan sekolah menjadi unggul.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi kepala sekolah

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi kepala sekolah dalam mengembangkan sekolahnya.
- 2) Penelitian ini dijadikan tolak ukur kepala sekolah dalam menentukan kebijakan yang akan dilakukan.

b. Bagi guru

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru untuk memahami karakteristik kepemimpinan kepala sekolah.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memahami peran guru dalam membantu mengembangkan sekolah.
- 3) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman guru untuk memberikan masukan-masukan untuk kepala sekolah.

c. Bagi peneliti selanjutnya

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi dasar bagi pelaksanaan penelitian lebih lanjut.